



klik videonya keterangan Habib Rizieq shihab disamping dan semoga bermanfaat dan menjadikan amal bagi saya dan pembaca semua

Tak salah jika Rosulullah menyebut ajaran yang bersumber dari najd ini sebagai ajaran TANDUK SETAN dalam berbagai hadis sahih yang bisa anda baca pada artikel yang berjudul [ROSULULLAH BONGKAR KESESATAN & BAHAYA AJARAN WAHABI](#)

YAITU sebagai TANDUK yang berbahaya merusak ajaran islam dari dalam dan sebagai SETAN yang penuh tipu daya mengaku Sunni ataupun Ahlusunnah wal jamaah.

dan juga sebagai ajaran FITNAHTAN LIL ALAMIN yaitu menebar fitnah dan fitnah sebagai ujian bagi umat islam dan dunia pada umumnya

YANG KITA KHAWATIRKAN JIKA MEREKA SUDAH MENUDUH DAN MEMFITNAH Dzuriyah Rosul SEBAGAI SYIAH maka bukan hanya tidak memuliakan dan jauh dari ajaran islam yang benar tetapi juga akhirnya menteror dengan mem bom serta membunuh dzuriyah Rosul

dan ini tak hanya terjadi di negeri kita tetapi juga di Saudi

tak satupun dzuriyah Rosul di muliakan ataupun di jadikan ulama panutan ataupun dijadikan pejabat mengurus keagamaan bahkan mereka menuduhnya sebagai syiah dan menggantungnya jika berani berani bersuara vokal mengkritik kebijakan kerajaan wahabi

BERIKUT INI KAMI SAJIKAN HIMPUNAN HADIS HADIS NABI MENGENAI BAGAIMANA KEMULIAN MENCINTAI para HABAIB Sebagai Dzuriyat Rosul Rasulullah saw bersabda:

Seorang hamba Allah belum sempurna keimanannya sebelum kecintaanya kepadaku melebihi kecintaan kepda diri sendiri,sebelum kecintaanya kepada keturunanku melebihi kecintaan kepada keturunan sendiri,sebelum kecintaan kepada ahlul baitku melebihi kecintaan kepada keluarganya sendiri dan sebelum kecintaan kepada dzatku melebihi kecintaan kepada dzatnya sendiri. (HR.ath thabrani)

Rasullah saw bersabda:

Ahlul baitku dan para pencintanya dikalangan umatku,akan bersama-sama masuk surga seperti dua jari telunjuk ini.

(HR.thabrani)

Rasullah saw bersabda:

Hendaklah kalian tetap memelihara kasih sayang dengan kami (ahlul bait) sebab pada hari kiamat kelak orang yg bertemu dengan Allah dalam keadaan mencintai ahlu bait akan masuk surga dengan syafaat kami, demi Allah yg nyawaku berada ditangannya amal seorang hamba tidak dapat bermanfaat baginya tanpa mengenal hak-hak kami (ahlul bait).

(HR.thabrani)

Rasulullah saw bersabda:

Hai manusia, barangsiapa membenci kami (ahlu bait), maka pada hari kiamat Allah akan menggiringnya sebagai orang yahudi.

(HR.thabrani)

Rasullah saw bersabda:

Orang yg membenci kami (ahlul bait) pasti akan dimasukkan ke neraka.

(HR.athabrani)

Rasulullah saw bersabda:

Barangsiapa yg hendak bertawasul (berwasilah) dan ingin mendapar syafaatku pada hari kiamat kelak, hendaklah ia menjaga hubungan silaturahmi dengan aahlu baitku dan berbuat menggembirkan mereka.

(HR.addailami)

Rasulullah saw bersabda;

Diantara kalian yg paling mantap berjalan diatas shirat ialah yg paling besar kecintaanya kepada ahlu baitku dan para sahabatku.

(HR. addailami)

Rasullah saw bersabda:

Empat orang yg akan memperoleh syafaatku pada hari kiamat adalah: orang yg menghormati ahlu baitku, orang yg memenuhi kebutuhan mereka, orang yg berusaha membantu urusan mereka pada saat diperlukan dan orang yg mencintai mereka dengan hati dan lidahnya.

(HR.imam ahmad)

Rasulullah saw bersabda:

Siapa yg membenci ahlu baitku, ia adalah orang munafik.

(HR.imam aahmad)

Rasulullah saw bersabda:

Mereka (ahlu bait) adalah keturunanku, diciptakan dari darah dagingku dan dikaruniakan pengertian serta pengetahuanku. maka celakalah orang dari umatku yg mendustakan mereka dan memutuskan hubungan denganku melalui pemutusan hubungan dengan mereka dan kepada orang-orang seperti ini Allah tidak akan menurunkan syafaatku.

(HR alhakim)

Abu bakar shiddiq berkata:

Jagalah baik-baik wasiat muhammad saw mengenai ahlu baitnya.

Kerabat Rasulullah saw lebih kucintai daripada kerabatku sendiri

(HR.bukhori)

Imam ibnu hajar asqalani berkata :

Orang harus menahan diri jangan sampai mengecam mereka(ahlu bait rasulullah saw) jika ada seorang diantara mereka yg berbuat fasik atau lainnya,maka yg harus dikecam hanyalah perbuatannya bukan dzatnya karena dzatnya itu merupakan bagian dari Rasulullah saw sekalipun antara dzat beliau saw dan dzat orang itu terdapat perantara.

bahkan imam besar wahabi yaitu Ibnu taimiyyah berbeda pendapat dengan pengikutnya saat ini ,beliau justru didalam kitabnya Risholatul furqon hal.163 mengetengahkan pembahasan kecintaan kepada Ahlu bait Rasulullah saw,dan dalam pendapatnya Ibnu taimiyyah dalam kitab al washiyatul kubra hal.297 mengatakan;Demikianlah para anggota keluarga(ahlu bait) Rasulullah saw mempunyai beberapa hak yg harus dipelihara dengan baik oleh umat Muhammad.kepada mereka Allah telah memberi hak menerima bagian dari ghanimah,selain hak tersebut mereka ahlu bait juga punya hak yg lain yaitu hak beroleh ucapan shalawat dari umat Muhammad saw sebagaimana yg telah diajarkan oleh beliau Rasulullah saw.Lalu Ibnu taimiyah masih dalam kitab yg sama menuliskan hadis yg bersumber dari Ka'ah bin Syajah beberapa saat setelah turuh surat al aahzab ayat 56 turun.Ka'ah berkata : kami para sahabat bertanya "Ya Rasulullah kami telah mengetahui bagaimana cara mengucapkan salam kepadamu,tetapi bagaimanakah cara mengucapkan shalawat kepadamu...??Rasullah saw bersabda:Ucapkanlah Ya Allah limpahkanlah sholawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad"Dan Ibnu taimiyyah juga menukil hadis yg lain yg berasal dari para sahabat Nabi saw bahwasanya Rasulullah saw bersabda:Janganlah kalian bersholawat untukku dengan sholawat batra,lalu sahabat bertanya kembali:apakah yg dimaksud sholawat batra ya Rasul...??Beliau saw menjawab:kalian mengucapkan:"Ya Allah limpahkanlah sholawat kepada Muhammad"lalu kalian berhenti disitu...!maka ucapkanlah " Ya Allah limpahkanlah sholawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad"

ALLAHUMMA SHOLLI ALA SAYYIDINA MUHAMMADIN WA ALIHI WASHOHBIHI  
WABARIK WASALIM